

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data di Klinik Akupunktur Praktik Mandiri Utama Desa Klanting Kabupaten Lumajang, luas bangunan 4 x 5 meter. Ruangan ini terletak dibagian depan bangunan induk rumah, di ruangan ini terdapat empat buah tempat tidur, bantal dan kasur spon, satu buah lemari, jarum akupunktur, kapas alkohol 70 %, moksa dan tempat pembakaran moksa yang sudah digunakan, satu buah timbangan badan, sebuah alat pengukur tinggi badan, satu buah meja, satu buah kelambu, satu buah elektro stimulator, satu buah patung kepala, dan satu buah tensi meter.

##### 4.1.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang laki-laki berusia 40 tahun bertempat tinggal di kota Lumajang. Partisipan memiliki tinggi badan 158 cm dan berat badan 65 kg. Partisipan mengalami nyeri *tennis elbow dextra* . Partisipan beragama Islam, status partisipan sudah menikah, pekerjaan sebagai wiraswasta.

##### 4.1.3 Tatalaksana Terapi Akupunktur

Observasi dan terapi dilaksanakan di Praktik Mandiri Kabupaten Lumajang yang telah disepakati bersama antara penulis dan partisipan pada tanggal 20 Maret s.d 5 April 2020.

**Terapi ke 1 tanggal 20 Maret 2020 pukul 10.00 WIB**

## **1. Pengkajian Terapi Akupunktur**

### **Pemeriksaan pengamatan ( inpeksi )**

#### **Pemeriksaan Shen**

Warna wajah : Kekuningan

Mimik muka : Meringis ketika menggerakkan siku tangan kanan

Reflek gerak atau tingkah laku : Gerakan tubuh bebas hanya tangan kanan dari siku bagian luar gerakan terbatas.

#### **Pemeriksaan wajah**

Warna kulit wajah : Kekuningan

Kesegaran kulit wajah : Warna agak kusam

#### **Pemeriksaan pendengaran ( auskultasi ) dan penciuman (olfaksi)**

Pada pemeriksaan ini tidak ada kelainan baik pendengaran maupun penciuman

#### **Pemeriksaan wawancara**

Keluhan Utama : Nyeri siku bagian luar tangan kanan

Keluhan Tambahan : Gerakan tangan kanan terutama di bagian siku terbatas dan nyeri menjalar sampai jari telunjuk

Keadaan terjadinya penyakit : Pada waktu libur tidak bekerja diajak teman main tennis setelah itu tiba-tiba nyeri

Perubahan keadaan penyakit : Nyeri timbul semakin sering bila digunakan untuk gerakan mengangkat atau memutar, nyerinya menjalar dari siku bagian luar tangan kanan sampai ke jari telunjuk.

### **Pemeriksaan Perabaan**

Perabaan daerah keluhan : Adanya nyeri tekan di bagian siku sebelah luar lengan tangan kanan

Perabaan Nadi Umum : Kecil

Perabaan Nadi Khusus *CUN* kanan : Kecil dan lemah

### **Pemeriksaan Pengamatan ( Inspeksi Lidah )**

Otot Lidah/Bentuk Lidah

Warna : Keunguan

Nadi di bawah lidah : Ada nadi di bawah lidah berwarna keunguan

Selamut atau lumut lidah :

Ketebalan : Tipis

Warna : Putih

## **2. Diagnosis Akupunktur (penyakit & sindrom)**

Penyakit : Nyeri *Tennis Elbow Dextra*

Sindrom : Stagnasi *Qi* dan statis darah

## **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

Prinsip terapi dan cara terapi : Melancarkan aliran *Qi* dan *darah*

Pemilihan Alat : Jarum Akupunktur dan Kapas Alkohol 70 %

Pemilihan titik dan cara manipulasi :

Titik *Ashi poin* : dinetral untuk melancarkan *QI* dan darah

Titik *Quchi ( Li 11 )* : disedasi untuk melancarkan *QI* dan darah

Titik *Zhou Liao ( Li 12)* : disedasi untuk melancarkan *QI* dan darah

Titik *Yang Lin Quan ( GB 34)* : disedasi untuk melancarkan *QI* dan darah

Penentuan Jadwal: Seminggu 3 kali selama 6 kali terapi

#### **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan yaitu kebersihan lingkungan tempat praktik, peralatan alat dan bahan yang di gunakan untuk praktik di antaranya jarum akupunktur, kapas beralkohol 70 %, sarung tangan, masker, moksa, korek, tempat pembakaran sisa moksa yang sudah di bakar, alat stimulator , lampu senter , tempat sampah kering dan tempat sampah khusus jarum. .
- Persetujuan partisipan terhadap tindakan akupunktur yaitu menjelaskan kepada partisipan tentang tindakan akupunktur dan manfaat akupunktur serta efek samping dari tindakan akupunktur yang di berikan kepada partisipan kemudian menganjurkan partisipan untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di berikan kepada partisipan.
- Penataan posisi partisipan yaitu dengan posisi terlentang di tempat tidur.

- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi sedasi.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

## **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur**

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman tidak ada lebam

- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Warna kulit wajah masih kekuningan , mimik muka meringis bila menggerakkan tangan kanan , reflek gerak siku tangan kanan terbatas .
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak di temukan kelainan
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Ada perubahan rasa nyeri
- Perubahan pemeriksaan perabaan: Masih ada ketegangan di daerah keluhan

## **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur**

Prognosis : Baik, terapi di lanjutkan sesuai dengan jadwal yang di sepakati

**Terapi ke 2 tanggal 23 Maret 2020 pukul 10.00 WIB**

### **1. Pengkajian Terapi Akupunktur**

**Pemeriksaan pengamatan ( inpeksi )**

**Pemeriksaan Shen**

Warna wajah : Kekuningan

Mimik muka : Meringis ketika menggerakkan siku tangan kanan

Reflek gerak atau tingkah laku : Siku tangan kanan mulai bisa di gerakkan sedikit .

**Pemeriksaan wajah**

Warna kulit wajah : Kekunigan



Kesegaran kulit wajah : Warna agak kusam

**Pemeriksaan pendengaran ( auskultasi ) dan penciuman (olfaksi)**

Pada pemeriksaan ini tidak ada kelainan baik pendengaran maupun penciuman

**Pemeriksaan wawancara**

Keluhan Utama : Nyeri siku bagian luar tangan kanan berkurang sedikit .

Keluhan Tambahan : Gerakan tangan kanan terutama di bagian siku terbatas

**Pemeriksaan Perabaan**

Perabaan daerah keluhan : Adanya nyeri tekan di bagian siku sebelah luar tangan berkurang.

Perabaan Nadi Umum : Kecil

Perabaan Nadi Khusus *CUN* kanan : Kecil dan lemah

**Pemeriksaan Pengamatan ( Inspeksi Lidah )**

Otot Lidah/Bentuk Lidah

Warna : Keunguan

Nadi di bawah lidah : Ada nadi di bawah lidah berwarna keunguan

Selaput atau lumut lidah :

Ketebalan : Tipis

Warna : Putih

## **2. Diagnosis Akupunktur (penyakit & sindrom)**

Penyakit : Nyeri *Tennis Elbow Dextra*

Sindrom : Stagnasi *Qi* dan statis darah

## **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

Prinsip terapi dan cara terapi : Melancarkan aliran *Qi* dan darah

Pemilihan Alat : Jarum Akupunktur dan Kapas Alkohol 70 %

Pemilihan titik dan cara manipulasi :

Titik *Ashi poin* : dinetral untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Quchi ( Li 11 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Zhou Liao ( Li 12 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Yang Lin Quan ( GB 34 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Penentuan Jadwal: Seminggu 3 kali selama 6 kali terapi

## **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan yaitu kebersihan lingkungan tempat praktik, peralatan alat dan bahan yang di gunakan untuk praktik di antaranya jarum akupunktur, kapas beralkohol 70 %, sarung tangan, masker, moksa, korek, tempat pembakaran sisa moksa yang sudah di bakar, alat stimulator , lampu senter , tempat sampah kering dan tempat sampah khusus jarum.

- Persetujuan partisipan terhadap tindakan akupunktur yaitu menjelaskan kepada partisipan tentang tindakan akupunktur dan manfaat akupunktur



serta efek samping dari tindakan akupunktur yang di berikan kepada partisipan kemudian menganjurkan partisipan untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di berikan kepada partisipan.

- Penataan posisi partisipan yaitu dengan posisi terlentang di tempat tidur
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi sedasi.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengean kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

## **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur**

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman tidak ada lebam
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Warna kulit wajah masih kekuningan ,mimik muka meringis bila menggerakkan tangan kanan, ,reflek gerak siku tangan kanan terbatas .
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak di temukan kelainan
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Ada perubahan rasa nyeri
- Perubahan pemeriksaan perabaan: Masih ada ketegangan di daerah keluhan

## **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur**

Prognosis :Baik,terapi di lanjutkan sesuai dengan jadwal yang di sepakati

**Terapi ke 3 tanggal 26 Maret 2020 pukul 10.00 WIB**

### **1. Pengkajian Terapi Akupunktur**

**Pemeriksaan pengamatan (inpeksi)**

**Pemeriksaan Shen**

Warna wajah : Kekuningan

Mimik muka : Meringis ketika menggerakkan siku tangan kanan

Reflek gerak atau tingkah laku: Siku tangan kanan mulai bisa di gerakkan sedikit lebih baik dari terapi yang ke dua

### **Pemeriksaan wajah**

Warna kulit wajah : Kekuningan

Kesegaran kulit wajah : Warna agak kusam

### **Pemeriksaan pendengaran ( auskultasi ) dan penciuman (olfaksi)**

Pada pemeriksaan ini tidak ada kelainan baik pendengaran maupun penciuman

### **Pemeriksaan wawancara**

Keluhan Utama : Nyeri siku bagian luar tangan kanan berkurang dan lebih baik dari terapi yang kedua

Keluhan Tambahan : Gerakan tangan kanan terutama di bagian siku lebih leluasa dari terapi yang kedua.

### **Pemeriksaan Perabaan**

Perabaan daerah keluhan : Adanya nyeri tekan di bagian siku sebelah luar tangan berkurang.

Perabaan Nadi Umum : Kecil

Perabaan Nadi Khusus *CUN* kanan : Kecil dan lemah

### **Pemeriksaan Pengamatan ( Inspeksi Lidah )**

Otot Lidah/Bentuk Lidah

Warna : Keunguan

Nadi di bawah lidah : Ada nadi di bawah lidah warnanya agak kemerahan .

Selaput atau lumut lidah :

Ketebalan : Tipis

Warna : Putih

## **2. Diagnosis Akupunktur (penyakit & sindrom)**

Penyakit : Nyeri *Tennis Elbow Dekstra*

Sindrom : Stagnasi *Qi* dan statis darah

## **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

Prinsip terapi dan cara terapi : Melancarkan aliran *Qi* dan darah

Pemilihan Alat : Jarum Akupunktur dan Kapas Alkohol 70 %

Pemilihan titik dan cara manipulasi :

Titik *Ashi poin* : dinetral untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Quchi ( Li 11 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Zhou Liao ( Li 12 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Yang Lin Quan ( GB 34 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Penentuan Jadwal: Seminggu 3 kali selama 6 kali terapi

## **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan yaitu kebersihan lingkungan tempat praktik, peralatan alat dan bahan yang di gunakan untuk praktik di antaranya jarum akupunktur, kapas beralkohol 70 %, sarung tangan,

masker, moksa, korek, tempat pembakaran sisa moksa yang sudah di bakar, alat stimulator , lampu senter , tempat sampah kering dan tempat sampah khusus jarum.

- Persetujuan partisipan terhadap tindakan akupunktur yaitu menjelaskan kepada partisipan tentang tindakan akupunktur dan manfaat akupunktur serta efek samping dari tindakan akupunktur yang di berikan kepada partisipan kemudian menganjurkan partisipan untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di berikan kepada partisipan.

- Penataan posisi partisipan yaitu dengan posisi terlentang di tempat tidur

- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Pemakaian alat pelindung diri.

- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi sedasi.

- Pengumpulan jarum.

- Dekontaminasi peralatan.

- “*Standby*” / “tidak meninggalkan partisipan”.

- Tanggapan tindakan (responsi).

- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Penenaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur**

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman tidak ada lebam
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Warna kulit wajah masih kekuningan ,mimik muka meringis bila menggerakkan tangan kanan , reflek gerak siku tangan kanan lebih leluasa dari terapi yang kedua.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak di temukan kelainan
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Ada perubahan rasa nyeri yang berkurang dan lebih baik dari terapi yang kedua.
- Perubahan pemeriksaan perabaan: Masih ada ketegangan di daerah keluhan

### **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur**

Prognosis : Baik, terapi di lanjutkan sesuai dengan jadwal yang di sepakati



**Terapi ke 4 tanggal 29 Maret 2020 pukul 10.00 WIB**

## **1. Pengkajian Terapi Akupunktur**

### **Pemeriksaan pengamatan (inpeksi)**

#### **Pemeriksaan Shen**

Warna wajah : Kekuningan

Mimik muka : Meringis ketika menggerakkan siku tangan kanan

Reflek gerak atau tingkah laku : Siku tangan kanan mulai bisa di gerakkan sedikit lebih baik dari terapi yang ke tiga

#### **Pemeriksaan wajah**

Warna kulit wajah : Kekuningan

Kesegaran kulit wajah : Warna agak kusam

#### **Pemeriksaan pendengaran ( auskultasi ) dan penciuman (olfaksi)**

Pada pemeriksaan ini tidak ada kelainan baik pendengaran maupun penciuman

#### **Pemeriksaan wawancara**

Keluhan Utama : Nyeri siku bagian luar tangan kanan berkurang dan lebih baik dari terapi yang ketiga

Keluhan Tambahan : Gerakan tangan kanan terutama di bagian siku lebih leluasa dari terapi yang ketiga.

## **Pemeriksaan Perabaan**

Perabaan daerah keluhan : Adanya nyeri tekan di bagian siku sebelah luar lengan tangan berkurang.

Perabaan Nadi Umum : Kecil

Perabaan Nadi Khusus *CUN* kanan : kecil

## **Pemeriksaan Pengamatan ( Inspeksi Lidah )**

Otot Lidah/Bentuk Lidah

Warna : Ungu kemerahan

Nadi di bawah lidah : Tidak Ada nadi di bawah lidah

Selaput atau lumut lidah :

Ketebalan : Tipis

Warna : Putih

## **2. Diagnosis Akupunktur (penyakit & sindrom)**

Penyakit : Nyeri *Tennis Elbow Dextra*

Sindrom : Stagnasi *Qi* dan statis darah

## **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

Prinsip terapi dan cara terapi : Melancarkan aliran *Qi* dan *darah*

Pemilihan Alat : Jarum Akupunktur dan Kapas Alkohol 70 %

Pemilihan titik dan cara manipulasi :

Titik *Ashi poin* : dinetral untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Quchi ( Li 11 )* : disedasi untuk melancarkan *QI* dan darah

Titik *Zhou Liao ( Li 12 )* : disedasi untuk melancarkan *QI* dan darah

Titik *Yang Lin Quan ( GB 34 )* : disedasi untuk melancarkan *QI* dan darah

Penentuan Jadwal: Seminggu 3 kali selama 6 kali terapi

#### **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan yaitu kebersihan lingkungan tempat praktik, peralatan alat dan bahan yang di gunakan untuk praktik di antaranya jarum akupunktur, kapas beralkohol 70 %, sarung tangan, masker, moksa, korek, tempat pembakaran sisa moksa yang sudah di bakar, alat stimulator, lampu senter, tempat sampah kering dan tempat sampah khusus jarum.

- Persetujuan partisipan terhadap tindakan akupunktur yaitu menjelaskan kepada partisipan tentang tindakan akupunktur dan manfaat akupunktur serta efek samping dari tindakan akupunktur yang di berikan kepada partisipan kemudian menganjurkan partisipan untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di berikan kepada partisipan.

- Penataan posisi partisipan yaitu dengan posisi terlentang di tempat tidur

- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi sedasi.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengean kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

## **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur**

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman tidak ada lebam

- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Warna kulit wajah masih kekuningan ,mimik muka meringis bila menggerakkan tangan kanan , reflek gerak siku tangan kanan lebih leluasa dari terapi yang kedua .
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak di temukan kelainan
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Ada perubahan rasa nyeri yang berkurang dan lebih baik dari terapi yang ketiga .
- Perubahan pemeriksaan perabaan: Masih ada ketegangan sedikit di daerah keluhan

## **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur**

Prognosis : Baik, terapi di lanjutkan sesuai dengan jadwal yang di sepakati

**Terapi ke 5 tanggal 2 April 2020 pukul 10.00 WIB**

### **1. Pengkajian Terapi Akupunktur**

**Pemeriksaan pengamatan ( inpeksi )**

**Pemeriksaan Shen**

Warna wajah : Kekuningan

Mimik muka : Tidak meringis kesakitan

Reflek gerak atau tingkah laku : Siku tangan kanan mulai bisa di gerakkan lebih banyak dari terapi yang ke empat.

### **Pemeriksaan wajah**

Warna kulit wajah : Kekunigan

Kesegaran kulit wajah : Mulai segar

### **Pemeriksaan pendengaran ( auskultasi ) dan penciuman ( olfaksi )**

Pada pemeriksaan ini tidak ada kelainan baik pendengaran maupun penciuman

### **Pemeriksaan wawancara**

Keluhan Utama : Nyeri siku bagian luar tangan hampir hilang dan lebih baik dari terapi yang empat .

Keluhan Tambahan : Gerakan tangan kanan terutama di bagian siku lebih leluasa dari terapi yang empat.

### **Pemeriksaan Peerabaan**

Perabaan daerah keluhan : Adanya nyeri tekan yang sangat ringan.

Perabaan Nadi Umum : Kecil

Perabaan Nadi Khusus *CUN* kanan : kecil

### **Pemeriksaan Pengamatan ( Inspeksi Lidah )**

Otot Lidah/Bentuk Lidah

Warna : Kemerahan

Nadi di bawah lidah : Tidak Ada nadi di bawah lidah



Selaput atau lumut lidah :

Ketebalan : Tipis

Warna : Putih

## **2. Diagnosis Akupunktur (penyakit & sindrom)**

Penyakit : Nyeri *Tennis Elbow Dextra*

Sindrom : Stagnasi *Qi* dan statis darah

## **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

Prinsip terapi dan cara terapi : Melancarkan aliran *Qi* dan darah

Pemilihan Alat : Jarum Akupunktur dan Kapas Alkohol 70 % Pemilihan

titik dan cara manipulasi :

Titik *Ashi poin* : dinetral untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Quchi ( Li 11 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Zhou Liao ( Li 12 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Yang Lin Quan ( GB 34 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Penentuan Jadwal: Seminggu 3 kali selama 6 kali terapi

## **4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)**

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan yaitu kebersihan lingkungan tempat praktik, peralatan alat dan bahan yang di gunakan untuk praktik di antaranya jarum akupunktur, kapas beralkohol 70 %, sarung tangan, masker, moksa, korek, tempat pembakaran sisa moksa yang sudah di

bakar, alat stimulator, lampu senter, tempat sampah kering dan tempat sampah khusus jarum.

- Persetujuan partisipan terhadap tindakan akupunktur yaitu menjelaskan kepada partisipan tentang tindakan akupunktur dan manfaat akupunktur serta efek samping dari tindakan akupunktur yang di berikan kepada partisipan kemudian menganjurkan partisipan untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di berikan kepada partisipan.

- Penataan posisi partisipan yaitu dengan posisi terlentang di tempat tidur

- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Pemakaian alat pelindung diri.

- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi sedasi.

- Pengumpulan jarum.

- Dekontaminasi peralatan.

- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.

- Tanggapan tindakan (responsi).

- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur**

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman tidak ada lebam
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Warna kulit wajah masih kekuningan , mimik muka meringis bila menggerakkan tangan kanan , reflek gerak siku tangan kanan lebih leluasa dari terapi yang kedua .
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak di temukan kelainan
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Ada perubahan rasa nyeri yang hampir hilang dan lebih baik dari terapi yang keempat .
- Perubahan pemeriksaan perabaan: Adanya ketegangan yang sedikit di daerah keluhan

### **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur**

Prognosis : Baik, terapi di lanjutkan sesuai dengan jadwal yang di sepakati

**Terapi ke 6 tanggal 5 April 2020 pukul 10.00 WIB**

### **1. Pengkajian Terapi Akupunktur**

### **Pemeriksaan pengamatan ( inpeksi )**

#### **Pemeriksaan Shen**

Warna wajah : Sawo matang ( tidak ada kelainan 5 unsur )

Mimik muka : Tidak meringis kesakitan

Reflek gerak atau tingkah laku : Siku tangan kanan bisa di gerakkan bebas.

#### **Pemeriksaan wajah**

Warna kulit wajah : Sawo matang

Kesegaran kulit wajah : Segar

#### **Pemeriksaan pendengaran ( auskultasi ) dan penciuman ( olfaksi )**

Pada pemeriksaan ini tidak ada kelainan baik pendengaran maupun penciuman

#### **Pemeriksaan wawancara**

Keluhan Utama : Nyeri siku bagian luar tangan hilang .

Keluhan Tambahan : Gerakan tangan kanan di bagian siku leluasa .

#### **Pemeriksaan Peerabaan**

Perabaan daerah keluhan : Tidak ada nyeri tekan .

Perabaan Nadi Umum : Kecil

Perabaan Nadi Khusus *CUN* kanan : kecil

## **Pemeriksaan Pengamatan ( Inspeksi Lidah )**

Otot Lidah/Bentuk Lidah

Warna : Kemerahan

Nadi di bawah lidah : Tidak Ada nadi di bawah lidah

Selaput atau lumut lidah :

Ketebalan : Tipis

Warna : Putih

### **2. Diagnosis Akupunktur ( penyakit & sindrom )**

Penyakit : Nyeri Tennis Elbow Dekstra

Sindrom : Stagnasi *Qi* dan statis darah

### **3. Perencanaan Terapi Akupunktur**

Prinsip terapi dan cara terapi : Melancarkan aliran *Qi* dan darah

Pemilihan Alat : Jarum Akupunktur dan Kaps Alkohol 70 %

Pemilihan titik dan cara manipulasi :

Titik *Ashi poin* : dinetral untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Quchi ( Li 11 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Zhou Liao ( Li 12 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Titik *Yang Lin Quan ( GB 34 )* : disedasi untuk melancarkan *Qi* dan darah

Penentuan Jadwal: Seminggu 3 kali selama 6 kali terapi

#### 4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

Persiapan fasilitas, alat, dan bahan yaitu kebersihan lingkungan tempat praktik, peralatan alat dan bahan yang di gunakan untuk praktik di antaranya jarum akupunktur, kapas beralkohol 70 %, sarung tangan, masker, moksa, korek, tempat pembakaran sisa moksa yang sudah di bakar, alat stimulator, lampu senter, tempat sampah kering dan tempat sampah khusus jarum.

Persetujuan partisipan terhadap tindakan akupunktur yaitu menjelaskan kepada partisipan tentang tindakan akupunktur dan manfaat akupunktur serta efek samping dari tindakan akupunktur yang di berikan kepada partisipan kemudian menganjurkan partisipan untuk menandatangani lembar *informed consent* yang di berikan kepada partisipan.

- Penataan posisi partisipan yaitu dengan posisi terlentang di tempat tidur
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi sedasi.
- Pengumpulan jarum.



- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengeunaan kembali pakaian partisipan.
- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

#### **5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur**

- Pengamatan terhadap: Bekas penjaruman tidak ada lebam
- Perubahan pemeriksaan pengamatan: Warna kulit wajah sawo matang , muka tidak meringis bila menggerakkan tangan kanan, reflek gerak siku tangan kanan leluasa.
- Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman: Tidak di temukan kelainan
- Perubahan pemeriksaan wawancara: Tidak ada nyeri siku tangan kanan bagian luar .
- Perubahan pemeriksaan perabaan: Tidak ada ketegangan di daerah keluhan

#### **6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur**

Prognosis : Baik

## 4.2 PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan asuhan akupunktur pada partisipan Tn.R untuk nyeri tennis elbow dextra selama 6 kali terapi di Klinik Akupunktur Praktik Mandiri Utama Desa Klanting Kabupaten Lumajang, maka penulis akan menguraikan perbandingan antara teori dengan hasil asuhan akupunktur yang telah dilaksanakan.

Menurut konsep kedokteran barat, penerapan akupunktur sebagai metode penghilang nyeri menarik perhatian para dokter di seluruh dunia. Berbagai teori yang mendukung akupunktur dapat digunakan sebagai akupunktur analgesia atau penghilang nyeri pun bermunculan.

Teori - teori tersebut, antara lain sebagai berikut :

1 *Teori endorfin* yang menyatakan bahwa akupunktur menstimulasi sekresi endorphin di dalam tubuh, terutama enkephalin yang mempunyai efek analgesia.

2 *Teori sistem saraf otonom* yang mengungkapkan akupunktur mempengaruhi saraf otonom, yaitu saraf simpatis dan parasimpatis yang berperan dalam patofisiologi nyeri.

3 *Teori neurotransmitter* yang menyatakan akupunktur dapat mempengaruhi kadar neurotransmitter spesifik, seperti *serotonin* dan *noradrenalin* yang terlibat dalam proses timbulnya nyeri.

4 *Teori Gate Control* yang menyatakan bahwa persepsi nyeri di atur oleh bagian sistem saraf yang mempunyai implus yang akan di interpretasikan sebagai nyeri. Bagian sistem saraf ini di sebut gerbang masuk (*the gate*). Jika gerbang ini selalu menerima terlalu banyak implus, gerbang akan

menerima implus yang meluap luap, lalu menutup untuk mencegah implus lainnya masuk. *Gate* ini akan menutup secara bertahap mulai dari yang kecil hingga yang besar. akupunktur menutup gerbang masuk dan mencegah serabut saraf C untuk menghantarka implus nyeri (Saputra dan Syarif, 2009).

Menurut *tradisional Chinese medicine*, nyeri *tennis elbow* adalah suatu kasus yang dimanifestasikan sebagai rasa Sakit pada epicondi lateral dari siku dengan disfungsi ekstensi pergelangan dan rotasi tangan ( Zhu Bing dan Wang Hong Cai, 2011 ).

*Tennis elbow* akibat *stagnasi Qi* dan *stasis* darah, didasari dari gejala - gejala :

- Nyeri pada siku sebelah luar tangan.
- Nyeri bertambah bila digunakan mengangkat beban berat.
- Adanya keterbatasan gerak dan nyeri bertambah bila digunakan untuk memutar lengan bawah.
- Selaput lidah keunguan.
- Nadi kecil.

#### **Mekanisme penegakan diagnosa**

Dengan adanya over strain pada daerah sendi elbow mengakibatkan kerusakan tendon dan pembuluh darah, baik mikro maupun makro sehingga dapat mengakibatkan ketidaklancaran *Qi* dan darah pada sendi elbow dan mengakibatkan stagnasi *Qi* dan darah sehingga menimbulkan nyeri pada sendi *elbow*.

**Prinsip terapi dan cara terapi :** melancarkan *Qi* dan darah, melancarkan Meridian untuk melemaskan otot.

**Titik terapi :** titik *Ashi*, *Quchi* ( *Li 11* ), *Zhou Liao* ( *Li 12* ), *yang lin quan* ( *GB 34* ).

**Analisa titik :**

Penggunaan titik *Quchi* ( *Li 11* ), titik *Zhou Liao* ( *Li 12* ), dan titik *Ashi* lokal digunakan untuk melancarkan aliran *Qi* dan darah. Titik *yang lin quan* ( *GB 34* ) adalah titik penguat *tendon* dan dapat digunakan untuk memperbaiki jaringan dan melemaskan *tendon*.

**Metode penusukan :**

Titik ini ditusuksecara tegak lurus 0,5 - 1,0 *cun* dengan metode melemahkan dan mempertahankan selama 10 - 20 menit. Menusukkan jarum di sekitar area yang sakit, atau menerapkan akupunktur pada titik yang sama pada sisi yang sehat sesuai area yang sakit.

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa akupunktur bermanfaat untuk memperbaiki fungsi tubuh dan juga menghilangkan nyeri. Dengan begitu, terapi akupunktur yang dilakukan dalam asuhan akupunktur terhadap Tn. R sebagai partisipan dalam studi kasus ini, berfungsi untuk memperbaiki fungsi dan menghilangkan nyeri.